

**RASIONALITAS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK UNTUK  
PENGOBATAN DIARE PADA PASIEN ANAK DI INSTALASI  
RAWAT INAP RS AMAL SEHAT SLOGOHIMO PADA BULAN  
SEPTEMBER – NOVEMBER 2019**



**KARYA TULIS ILMIAH  
DIAJUKAN SEBAGAI SYARAT UNTUK MENYELESAIKAN  
JENJANG PENDIDIKAN DIPLOMA III FARMASI**

**OLEH:**

**LIANA RESTI JANUARITA**

**NIM. RPL03190083B**

**PROGAM STUDI RPL DIII FARMASI**

**UNIVERSITAS SETIA BUDI**

**SURAKARTA**

**2019**

**EVALUASI RASIONALITAS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK  
UNTUK PENGOBATAN DIARE PADA PASIEN ANAK DI  
INSTALASI RAWAT INAP RS AMAL SEHAT SLOGOHIMO  
PADA BULAN SEPTEMBER – NOVEMBER 2019**



**OLEH**

**LIANA RESTI JANUARITA**

**NIM. RPL03190083B**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI**

**UNIVERSITAS SETIA BUDI**

**SURAKARTA**

**2019**

**PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH**

Berjudul

**RASIONALITAS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK UNTUK PENGOBATAN  
DIARE PADA PASIEN ANAK DI INSTALASI RAWAT INAP  
RUMAH SAKIT AMAL SEHAT  
SLOGOHIMO PADA BULAN  
SEPTEMBER –NOVEMBER 2019**

Oleh:  
Liana Resti Januarita  
RPL03190083B

Dipertahankan di hadapan panitia Penguji Karya Tulis Ilmiah  
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi  
Pada tanggal : 8 Agustus 2020

Pembimbing,



apt . Dwi Ningsih, S.Si., M.Farm.

Mengetahui,  
Fakultas Farmasi  
Universitas Setia Budi  
Dekan,



Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc.

Penguji:

1. apt . Yane Dila Keswara, M.Sc.

1. ....  


2. apt. Ganet Eko Pramukantoro, M.Si.

2. ....  


3. apt. Dwi Ningsih, S.Si., M.Farm.

3. ....  


## **PERNYATAAN**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah ini meruoakan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli saya sendiri. Saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelum atau ditulis orang lain.

Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Setia Budi Surakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat.

Surakarta, 18 Mei 2020

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Liana Resti Januarita', written over a horizontal line.

Liana Resti Januarita

## MOTTO

*“ Mencari ilmu itu adalah wajib bagi setiap muslim laki-laki maupun muslim perempuan ”*

( Hadis Ibnu Abdil Barr)

*“ Saat anak Adam meninggal, terputus semua amalannya kecuali tiga perkara. Sedekah jariyyah, anak yang shaleh, dan ilmu yang bermanfaat ”*

( Hadis Riwayat Muslim)

*“ Bukanlah ilmu yang seharusnya mendatangimu, tetapi kamulah yang harus mendatangi ilmu itu ”*

( Imam Malik)

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia- Nya sehingga penyusunan karya tulis ilmiah yang berjudul "Rasionalitas penggunaan antibiotik untuk pengobatan diare pada pasien anak di instalasi rawat inap RS Amal Sehat Slogohimo pada bulan September-November 2019" dapat selesai tepat pada waktunya.

Penyusunan karya tulis ilmiah ini diajukan sebagai syarat menyelesaikan pendidikan gelar Program Studi Diploma III Farmasi di Universitas Setia Budi. Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini tidak dapat lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing peneliti, baik tenaga, ide-ide maupun pemikiran. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak/ Ibu:

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA., Rector Universitas Setia Budi Surakarta
2. Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, SU., MM., M,Sc., Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta
3. Dr. apt. Gunawan Pamudji Widodo, M.Si., selaku Ketua Jurusan Program Studi Diploma III Universitas Setia Budi Surakarta
4. apt. Dwi Ningsih, S.Si., M.Farm., selaku Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan ketekunan memberikan dorongan, perhatian, bimbingan, pengarahan, saran dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini mulai dari awal sampai akhir
5. Semua dosen maupun asisten dosen di Universitas Setia Budi yang telah memberikan ilmu kepada saya
6. dr. Rizky Mukti selaku Direktur di Rumah Sakit Amal Sehat Slogohimo Wonogiri yang telah memberikan izin dan kesempatan pada peneliti dalam mengadakan penelitian

7. Orang Tua, kakak, suami dan anakku atas dukungan yang selalu diberikan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan
8. Teman- temanku Mahasiswa DIII Farmasi, atas perhatian dan kerjasamanya semoga kita tetap menjalin serta menjaga silaturrokhim diantara kita s  
Amin
9. Rekan rekan dan semua pihak yang membantu dalam proses penelitan pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini

Penulis menyadari dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih belum sempurna, maka saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan demi perbaikan karya tulis ilmiah selanjutnya. Akhirnya p enulis berharap semoga karya tulis ilmiah ini bermanfaat.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Surakarta, 18 Mei 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
MOTTO .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
INTISARI .....	xi
ABSTRAK .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Diare .....	4
1. Definisi .....	4
2. Etiologi .....	4
3. Epidemiologi .....	5
4. Klasifikasi .....	7
5. Patofisiologi .....	7
6. Tanda dan Gejala .....	8
7. Penyebab Diare .....	9
8. Pencegahan penyakit diare .....	10



	9. Pengobatan Diare pada pasien anak .....	11
	10. Terapi Farmakologi dan Non Farmakologi .....	12
	B. Antibiotik .....	16
	1. Definisi antibiotik .....	
	2. Prinsip terapi penggunaan antibiotik .....	16
	3. Penggolongan antibiotik .....	16
	C. Landasan Teori .....	18
	D. Keterangan Empiris .....	20
<b>BAB</b>	<b>III METODE PENELITIAN</b>	
	A. Populasi dan Sampel .....	21
	B. Desain Penelitian .....	21
	C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	21
	D. Variabel Penelitian .....	22
	1. Identifikasi Variabel Utama .....	22
	2. Klasifikasi Variabel Utama .....	22
	3. Definisi Operasional .....	22
	E. Bahan dan Alat .....	24
	F. Alur Penelitian .....	25
	G. Analisis Hasil .....	25
<b>BAB</b>	<b>IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Hasil Penelitian .....	27
	B. Pembahasan .....	32
<b>BAB</b>	<b>V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
	A. Kesimpulan .....	36
	B. Saran .....	36
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>37</b>
	<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>37</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	2.1	Takaran pemberian oralit .....	14
Tabel	4.1	Data Hasil Observasi Berdasarkan Jenis Kelamin Pasien Diare..	26
Tabel	4.2	Data Hasil Observasi Berdasarkan Usia Pasien Diare.....	26
Tabel	4.3	Data Hasil Observasi Berdasarkan Berat Badan Pasien Diare....	27
Tabel	4.4	Data Hasil Observasi Berdasarkan Jenis Antibiotik.....	27
Tabel	4.5	Data Kerasionalan Berdasarkan Tepat Indikasi pada Pasien - Diare .....	28
Tabel	4.6	Data Kerasionalan Berdasarkan Tepat Pasien Diare .....	28
Tabel	4.7	Data Kerasionalan Berdasarkan Tepat Pemilihan Obat pada - Pasien Diare .....	29
Tabel	4.8	Data Kerasionalan Berdasarkan Tepat Dosis pada Pasien - Diare .....	29
Tabel	4.9	Data Kerasionalan Berdasarkan Tepat Cara dan Lama - Pemberian pada Pasien .....	30
Tabel	4.10	Data Hasil Observasi Berdasarkan Kerasionalan Obat Pasien – Diare .....	31

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 Alur Penelitian ..... 25

## INTISARI

### **JANUARITA, LR., 2020, EVALUASI RASIONALITAS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK UNTUK PENGOBATAN DIARE PADA PASIEN ANAK DI INSTALASI RAWAT INAP RS AMAL SEHAT SLOGOHIMO PADA BULAN SEPTEMBER – NOVEMBER 2019**

Diare merupakan keadaan terjadinya peningkatan dari volume, kepadatan dan frekuensi dari keadaan buang air besar dibanding pola kebiasaan yang dimiliki oleh setiap individu yang bisa disebabkan oleh bakteri. Terapi antibiotik yang rasional dapat mencegah timbulnya resisten terhadap antibiotik. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penggunaan antibiotik dan rasionalitas penggunaan obat antibiotik dengan tepat dosis, tepat indikasi, tepat pasien, tepat pemilihan obat, tepat cara dan lama pemberian obat.

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental. Pengumpulan data secara retrospektif dan pengambilan data menggunakan teknik *purposive sampling*. Subyek penelitian adalah pasien diare anak dan mendapat terapi antibiotik di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Amal Sehat Slogohimo Wonogiri pada bulan September – November tahun 2019. Hasil penelitian dinyatakan dalam presentase penggunaan antibiotik serta rasionalitas obat antibiotik berdasarkan standar yang digunakan.

Antibiotik yang digunakan pada pasien diare anak di Instalasi Rawat Inap Amal Sehat Wonogiri periode Tahun 2019 adalah sefotaksim (86,5%), seftriakson (2%), dan metronidazole (11,5%). Rasionalitas penggunaan antibiotik menunjukkan bahwa tingkat ketepatan indikasi sebesar 100%, ketepatan pasien sebesar 100%, ketepatan pemilihan obat sebesar 100%, ketepatan dosis sebesar 98%, ketepatan cara dan lama pemberian sebesar 100%. Presentase tingkat kerasionalan penggunaan antibiotik pada pasien diare anak di RS Amal Sehat Wonogiri sebesar 99%.

Kata kunci : Diare, Antibiotik , Rasionalitas , Rs Amal Sehat

## **ABSTRACT**

*Diarrhea is a condition where there is an increase in the volume, density and frequency of bowel movements compared to the habitual pattern of each individual that can be caused by bacteria. Rational antibiotic therapy can prevent the development of antibiotic resistance. The research objective was to determine the use of antibiotics and the rationality of using antibiotics with the right dose, the right indication, the right patient, the right drug selection, the right method and duration of drug administration.*

*This research is a non experimental research. Retrospective data collection and data collection using purposive sampling technique. The research subjects were pediatric diarrhea patients and received antibiotic therapy at the Inpatient Installation of the Slogohimo Wonogiri Amal Sehat Hospital in September - November 2019. The research results are expressed in percentage of antibiotic use and the rationality of antibiotic drugs based on the standards used.*

*Antibiotics used in pediatric diarrhea patients at the Wonogiri Healthy Charity Inpatient Installation for the period 2019 were cefotaxime (86.5%), ceftriaxone (2%), and metronidazole (11.5%). The rationality of the use of antibiotics shows that the level of accuracy of the indication is 100%, the accuracy of the patient is 100%, the accuracy of drug selection is 100%, the accuracy of the dose is 98%, the accuracy of the method and duration of administration is 100%. The percentage level of rational use of antibiotics in pediatric diarrhea patients at Amal Sehat Wonogiri Hospital is 9%.*

*keywords : diarrhea, antibiotics, rationalition, amal sehat hospital*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Diare merupakan keadaan terjadinya peningkatan dari volume, kepadatan dan frekuensi dari keadaan buang air besar dibanding pola kebiasaan yang dipunyai oleh setiap individu. Kebiasaan setiap individu sangat bervariasi, sangat tergantung dari umur, frekuensi BAB bervariasi dari 2-3 kali/hari sampai 2-3 kali/minggu. Penyakit dapat didiagnosa dari terdapatnya peningkatan frekuensi BAB atau volume, perubahan keajegan, mengandung darah, mukus dan pus, atau terdapatnya material lemak di feasesn(Depkes RI, 2002).

Pengertian diare secara operasional adalah buang air besar lembek/ cair bahkan dapat berupa air saja yang frekuensinya lebih sering dari biasanya (biasanya lebih 3 kali sehari) dan berlangsung kurang dari 14 hari. Jenis penyakit diare sebenarnya terbagi atas diare akut dan kronis. Pada diare akut biasanya berlangsung selama beberapa hari dan biasanya disebabkan oleh infeksi yang disebabkan oleh bakteri, virus atau parasit. Sedangkan diare kronis berlangsung lebih lama daripada diare akut, umumnya lebih dari 4 minggu. Diare kronis dapat mengindikasikan adanya gangguan serius, seperti kolitis ulserativa atau penyakit crohn, atau sindrom iritasi usus besar (Depkes RI, 2002).

Penyakit diare merupakan penyakit endemis di Indonesia dan juga merupakan penyakit potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering disertai dengan kematian. Pada tahun 2015 terjadi 18 kali KLB diare yang tersebar di 11 provinsi, 18 kabupaten/kota dan Jawa Tengah termasuk didalamnya. Angka kematian Case Fatality Rate (CFR) saat KLB diare diharapkan 1%) kecuali pada tahun 2011 CFR saat KLB 0,40%, sedangkan tahun 2015 CFR diare saat KLB bahkan meningkat menjadi 2,47% dengan jumlah penderita 1.213 orang dan kematian 30 orang (CFR 2,47%) (Kemenkes, 2015).

Penatalaksanaan diare akut anak terdiri dari terapi rehidrasi oral, terapi suplemen zink, diet, probiotik dan antibiotik. Salah satunya dalam penggunaan antibiotik merupakan obat yang paling banyak digunakan pada infeksi yang

disebabkan oleh bakteri (WHO 2012). Pemakaian antibiotik secara rasional mutlak menjadi keharusan. Kerasionalan pemakaian antibiotik tersebut meliputi tepat indikasi, tepat penderita, tepat obat, tepat dosis dan waspada efek samping obat. Pemakaian antibiotik yang tidak rasional akan menyebabkan munculnya banyak efek samping dan mendorong munculnya bakteri resisten (Sutrisna, 2012).

Evaluasi penggunaan antibiotik bertujuan untuk mengetahui jenis dan jumlah antibiotik yang digunakan pada pasien diare. Antibiotik yang digunakan untuk terapi diare karena infeksi dan parasit berdasarkan standar IDAI yang terlibat pada WHO adalah metronidazole untuk terapi amoebiasis dan giardiasis, Ceftriakson, Ciprofloxacin dan Pivmecillinam untuk terapi karena infeksi *Shigella dysentery*, Eritromisin dan tetrasiklin untuk terapi kolera (Meila, 2016).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tinuk Susanti dan Supriani yang berjudul Evaluasi Penggunaan Antibiotik pada Pasien Anak dengan Diare dengan sampel sebanyak 38 pasien dengan hasil penelitian meliputi tepat pasien 100%, tepat indikasi 100%, tepat obat 94,72%, tepat dosis 92,10%, tepat durasi pemberian 71,05%, dan rute pemberian 94,72%. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Risha Filla Fitria dan Akroman Rohmat Di'fain yang berjudul Rasionalitas Terapi Antibiotik pada Pasien Diare Akut Di Rumah Sakit Banyumanik Semarang. Data dikelompokkan berdasarkan parameter tepat indikasi, obat, pasien dan dosis, kemudian dibandingkan dengan dengan standar World Health Organisation (WHO), hasil penelitian menunjukkan bahwa terapi antibiotik pada pasien diare di RS Banyumanik Semarang tidak rasional.

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi penggunaan antibiotik pada pasien diare anak yang menjalani rawat inap di RS Amal Sehat Slogohimo Wonogiri.

## **B. Perumusan Masalah**

Dari latar belakang yang dikemukakan dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Antibiotik apa yang diberikan untuk pengobatan diare pada pasien anak di instalasi rawat inap RS Amal Sehat Slogohimo Wonogiri pada bulan September-November 2019 ?

2. Berapa presentase rasionalitas penggunaan antibiotik untuk pengobatan diare pada pasien anak di instalasi rawat inap RS Amal Sehat Slogohimo Wonogiri tepat dosis, tepat indikasi, tepat pasien, tepat pemilihan obat, tepat cara dan lama pemberian obat ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui obat antibiotik yang digunakan pada pasien diare anak di instalasi rawat inap RS Amal Sehat Slogohimo Wonogiri pada bulan September-November tahun 2019.
2. Untuk mengetahui presentase rasionalitas penggunaan obat antibiotik dilihat dari parameter tepat dosis, tepat indikasi, tepat pasien, tepat pemilihan obat, tepat cara dan lama pemberian obat untuk diare pada pasien anak di instalasi rawat inap RS Amal Sehat Slogohimo Wonogiri pada bulan September-November tahun 2019.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi dan sebagai referensi untuk meningkatkan pendidikan kesehatan tentang diare.

2. RS Amal Sehat Slogohimo Wonogiri

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan tentang rasionalitas penggunaan obat antibiotik untuk diare pada pasien anak di instalasi rawat inap RS Amal Sehat Slogohimo Wonogiri.